

ABSTRACT

HYPERTENSION WITH DIABETES AS RISK FACTORS OF STROKE IN KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA: A COMMUNITY SURVEY

Kenfin Surya*, Ismail Setyopranoto**, Rusdy Ghazali Malueka**

* Student of Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

** Departement of Neurology, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada /
RSUP DR Sardjito Yogyakarta

Background: Prevalence of stroke in Indonesia is 8.2 per 1000 population, stroke is also number one killer in Indonesia (15.4%). From an Indonesian Family Life Survey (IFLS 4) completed in 2008, it is found that from 9755 respondents, prevalence of hypertension in Indonesia was 47.8% (95% CI: 46.8-48.9), and according to Riskesdas (Riset Kesehatan Daerah) Indonesia there is approximately 12 million people that suffers DM in Indonesia. There hasn't been any study on the association of hypertension with diabetes with stroke in Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Objective: The objective of this study was to know whether hypertension with diabetes are risk factors for stroke in Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Method: This study uses the cross-sectional study to assess the association of hypertension with diabetes as a risk factor of stroke in Kabupaten Sleman. All the data that will be used in this study will be obtained from Health Demography and Surveillance system FK UGM (HDSS).

Results: From 13.171 people living in Kabupaten Sleman, 183 (1.4%) people with hypertension and diabetes were found, from those 183 people, 28 (15.3%) people are stroke patients. The relative risk (RR) of 46.7 (CI 95%: 28.7-76.2) was found, meaning people with hypertension and diabetes have 46.7 times higher risk of stroke incident than people without hypertension and diabetes.

Conclusion: Hypertension with diabetes are risk factors for stroke in Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Keyword: Hypertension, Diabetes Mellitus, Stroke, Risk Factor, Kabupaten Sleman, HDSS.

INTISARI

HYPERTENSION WITH DIABETES AS RISK FACTORS OF STROKE IN KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA: A COMMUNITY SURVEY

Kenfin Surya*, Ismail Setyopranoto**, Rusdy Ghazali Malueka**

* Student of Faculty of Medicine Universitas Gadjah Mada

** Departement of Neurology, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada /
RSUP DR Sardjito Yogyakarta

Latar Belakang: Prevalensi stroke di Indonesia adalah 8,2 per 1000 populasi, stroke juga adalah pembunuh nomor satu di Indonesia (15,4%). Dari survei *Indonesian Family Life Survey (IFLS 4)* yang publikasikan tahun 2008, ditemukan dari 9775 partisipan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 47,8% (95% CI: 46,8-48,9), dan dari data Riskesdas (Riset Kesehatan Daerah) Indonesia sekitar 12 juta orang menderita diabetes di Indonesia. Belum pernah dilakukan penelitian tentang asosiasi hipertensi dan diabetes dengan stroke di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hipertensi dengan diabetes adalah faktor resiko stroke di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan *cross-sectional study* untuk menilai asosiasi hipertensi dan diabetes sebagai faktor resiko stroke di Kabupaten Sleman. Semua data yang digunakan dipenelitian ini diperoleh dari *Health Demography and Surveillance system* FK UGM (HDSS).

Hasil: Dari 13.171 orang yang tinggal di Kabupaten Sleman, ditemukan 183 (1,4%) orang dengan hipertensi dan diabetes. Dari 183 orang tersebut, 28 (15,3%) orang adalah pasien stroke. Hipertensi dengan diabetes memiliki hubungan yang signifikan terhadap stroke ($p < 0,001$), dan orang dengan hipertensi dan diabetes memiliki resiko 46,7 kali lebih tinggi untuk terkena stroke dibandingkan orang tanpa hipertensi dan diabetes.

Kesimpulan: Hipertensi dengan diabetes adalah faktor resiko stroke di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Keyword: Hipertensi, Diabetes, Stroke, Faktor Resiko, Kabupaten Sleman, HDSS.